

745/S1/PGSD-KCBR/24/Agustus/2020

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM TEKS
CERITA PENDEK KARYA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Analisis Konten pada Teks Cerita Pendek)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh
OVIA SARI
1607844

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM TEKS
CERITA PENDEK KARYA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Analisis Konten pada Teks Cerita Pendek)

Oleh
Ovia Sari

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Ovia Sari 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

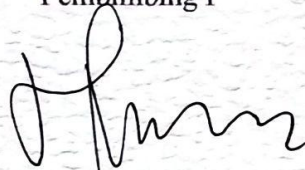
LEMBAR PENGESAHAN

OVIA SARI

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM TEKS
CERITA PENDEK KARYA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**
(Penelitian Analisis Konten pada Teks Cerita Pendek)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
NIP. 197908172008011019

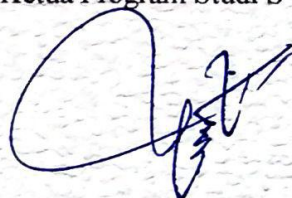
Pembimbing II



Winti Ananthia, S.Pd., M.Ed.
NIP. 197906062005022015

Mengetahui

Ketua Program Studi S-1 PGSD



Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd.
NIP. 197001172008122001

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM TEKS CERITA PENDEK KARYA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

(Penelitian Analisis Konten pada Teks Cerita Pendek)

Ovia Sari
1607844

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam bidang pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang salah satunya dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis cerita pendek, namun pada kegiatannya siswa seringkali mengalami kesulitan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif dalam teks cerita pendek karya siswa kelas V SDN Nagrog serta kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis kreatif teks cerita pendek. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis yang dipilih yaitu analisis konten. Sumber data penelitian yang dianalisis yaitu teks cerita pendek karya siswa kelas V SDN Nagrog yang berjumlah 10 teks serta hasil wawancara mengenai kegiatan menulis teks cerita pendek. Indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan kerincian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN Nagrog pada indikator kelancaran mencapai tingkat sangat lancar, keluwesan mencapai tingkat cukup luwes, keaslian mencapai tingkat cukup asli dan kerincian mencapai tingkat sangat rinci sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kreatif. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru yaitu pembelajaran menulis cerita pendek sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang variatif serta guru seharusnya membimbing dan mengarahkan siswa yang merasa kesulitan ketika menulis cerita pendek, kepada sekolah yaitu dengan menyediakan cerita pendek dalam berbagai bentuk (baik teks ataupun video) yang dapat digunakan guru maupun siswa dan bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif melalui media lain serta dapat menganalisis teks cerita pendek berdasarkan kemampuan berpikir tinggi lainnya.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Kelancaran, Keluwesan, Keaslian, Kerincian, Teks Cerita Pendek, Kesulitan Menulis Cerita Pendek

**ANALYSIS OF CREATIVE THINKING ABILITY IN TEXT
SHORT STORY WORKS OF PRIMARY SCHOOL CLASS V STUDENTS**

(Content Analysis Research on Short Story Texts)

**Ovia Sari
1607844**

ABSTRACT

The background of this research is the importance of the ability to think creatively in the field of education in order to develop creative human resources, one of which can be realized through writing short stories, but in activities students often experience difficulties. This research was conducted to identify the ability to think creatively in short story texts written by the fifth grade students of SDN Nagrog and the difficulties faced by students when writing creative short story texts. The research method applied is a qualitative method with the chosen analysis technique, namely content analysis. The research data sources analyzed were 10 short story texts written by SDN Nagrog students and the results of interviews regarding writing short story texts. Indicators of creative thinking abilities used are fluency, flexibility, authenticity and detail. The results showed that the creative thinking ability of the fifth grade students of SDN Nagrog on the indicators of fluency reached a very smooth level, flexibility reached a sufficiently flexible level, authenticity reached a sufficiently original level and detail reached a very detailed level so that it could be said that students were creative. This study provides recommendations to the teacher, namely learning to write short stories should use varied learning media and teachers should guide and direct students who find it difficult to write short stories to schools, namely by providing short stories in various forms (either text or video) that can be used by teachers and students and for further researchers, namely to analyze the ability to think creatively through other media and to be able to analyze short story texts based on other abilities.

Keywords: Creative Thinking Ability, Fluency, Flexibility, Originality, Detail, Short Story Text, Difficulty Writing Short Stories

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II IDENTIFIKASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK.....	8
2.1 Kreatif.....	8
2.1.1 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	9
2.1.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	10
2.2 Teks Cerita Pendek.....	11
2.2.1 Pengertian Teks Cerita Pendek.....	12
2.2.2 Bentuk Teks Cerita Pendek.....	13
2.2.3 Ciri-ciri Teks Cerita Pendek.....	13
2.2.4 Unsur-unsur Cerita Pendek.....	14
2.2.5 Tahapan Menulis Cerita Pendek.....	15
2.3 Penelitian yang Relevan.....	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	21
3.3 Pengumpulan Data.....	21
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	21
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Analisis Data.....	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Temuan Penelitian.....	29
4.1.1 Teks Cerita Pendek Karya Siswa Sekolah Dasar.....	29
4.1.1.1 Cerita Pendek Karya Siswa 1.....	30
4.1.1.2 Cerita Pendek Karya Siswa 2.....	33
4.1.1.3 Cerita Pendek Karya Siswa 3.....	37
4.1.1.4 Cerita Pendek Karya Siswa 4.....	40
4.1.1.5 Cerita Pendek Karya Siswa 5.....	43
4.1.1.6 Cerita Pendek Karya Siswa 6.....	46
4.1.1.7 Cerita Pendek Karya Siswa 7.....	49
4.1.1.8 Cerita Pendek Karya Siswa 8.....	53
4.1.1.9 Cerita Pendek Karya Siswa 9.....	56
4.1.1.10 Cerita Pendek Karya Siswa 10.....	60
4.1.2 Persepsi Siswa terhadap Proses Kegiatan Menulis Cerita Pendek.....	64
4.1.2.1 Apakah Siswa Suka dengan Kegiatan Menulis Cerita Pendek?.....	64
4.1.2.2 Apa yang Membuat Siswa Suka/Tidak Suka dengan Kegiatan Menulis Cerita Pendek?.....	64
4.1.2.3 Apakah Siswa Kesulitan Ketika Menulis Cerita Pendek?.....	65
4.1.2.4 Pembelajaran Menulis Cerita Pendek seperti Apakah yang Siswa Harapkan?.....	66

4.2 Pembahasan Penelitian.....	66
4.2.1 Pembahasan Penelitian pada Teks Cerita Pendek.....	66
4.2.1.1 Kelancaran.....	67
4.2.1.2 Keluwesan.....	68
4.2.1.3 Keaslian.....	73
4.2.1.4 Kerincian.....	76
4.2.2 Pembahasan Persepsi Siswa terhadap Proses Kegiatan Menulis Cerita Pendek.....	79
4.3 Kelemahan Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Implikasi.....	82
5.3 Rekomendasi.....	82
5.3.1 Bagi Guru.....	82
5.3.2 Bagi Sekolah.....	83
5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
RIWAYAT PENELITI.....	135

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015a). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2015b). *Pembelajaran multiliterasi sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aeni, A. N., Jenuri, Rohendi, E., Rohayati, T. & Ganda, N. (2017). *Pendidikan karakter*. Bandung: RIZQI PRESS.
- Agesti, M., Ananthia, W., Muliarsi, D. N., Harun, C. A. & Silawati, E. (2018). Child's Sundanese story dictation: A case study of a 5-year- Indonesian child. *Early Childhood Research Journal*, 1(1), 29-38. Diperoleh dari: <http://journals.ums.ac.id/index.php/ecrj>.
- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks: Representasi kurikulum 2013. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(1), 84-99.
- Alexander, H. (2017, 7 Agustus). Habibie Dorong SDM Kreatif untuk Masa Depan Indonesia. *Tirto ID*, Home/ Sosial Budaya. Diperoleh dari <https://tirto.id/habibie-dorong-sdm-kreatif-untuk-masa-depan-indonesia-ct6E>.
- Ali, M. (2013). *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*. Edisi Revisi. Bandung: CV Angkasa.
- Ananthia, W. (2017). Making use of children storybooks in designing writing activities for children learning EFL. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 58, 456-462. Diperoleh dari: <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Ananthia, W., Muliarsi, D. N., Harun, C. A. & Silawati, E. (2017). Experiential learning of future teachers in story dictation for early childhood education. *SCITEPRESS*, 393-398. DOI: <http://dx.doi.org/10.5220/0007167903930398>.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Chanafi, I. (2018, 18 Juli). Inspiratif Inovatif Dan kreatif. *Jamberita.com*, Home/ Jurnalisme warga. Diperoleh dari <https://jamberita.com/read/2018/07/18/2734/inspiratif-inovatif-dan-kreatif>.

- Daud, A. M., Omar, J., Turiman, P. & Osman, K. (2012). Creativity in science education. *Social and Behavioral Sciences*, 59, 467-474. DOI: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.302>.
- Dunsmuir, S., Kyriacou, M., Batuwitige, S., Hinson, E., Ingram, V. & O'Sullivan, S. (2015). An evaluation of the writing assessment measure (WAM) for children's narrative writing. *Assessing Writing*, 23, 1-18. DOI: <http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2014.08.001>.
- Fachruddin, F. (2017). Pengembangan daya kreatif (creative power) melalui dunia sekolah. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 131-175.
- Firdausi, Y. N., Asikin, M. & Wuryanto. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari gaya belajar pada pembelajaran *Model Eliciting Activities* (MEA). *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, (1), 239-247.
- Fitriani, Y. (2018). Pengaruh minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerpen kelas VI SD Negeri 68 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 32-42.
- Halimah, Leli. (2017). *Keterampilan mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang excellent di abad ke-21*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hermitha, M. (2016). "Pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang" (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Irman, M., Prastowo, T. W. & Nurdin. (2008). *Bahasa Indonesia 3 untuk SMK/MAK semua program keahlian*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Isodarus, P. B. (2017.) Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESSIS*, 11(1), 1-11.
- Julie, A. (2019, 4 Juni). Writing styles: How to find yours with writing style examples. *Self-Publishing School*. Diperoleh dari <https://self-publishingschool.com/writing-styles/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Indonesia dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniawan, H. & Sutardi (2012). *Penulisan sastra kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusaeri. (2014). *Metodologi penelitian*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

- Mardhiyana, D. & Sejati, E. O. W. (2016). *Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu melalui model pembelajaran berbasis masalah*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mahsun. (2013). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mursidik, E. M., Samsiyah, N. & Rudyanto, H. E. (2015). Kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika *open-ended* ditinjau dari tingkat kemampuan matematika pada siswa sekolah dasar. *Journal Pedagogia*, 4(1), 23-33.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra anak pengantar pemahaman dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhidayati, Rahmawati, Pitriani dan Irwan, S. (2019). *Keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media audio-visual*. Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia, Makassar.
- Nurlaela, L., Ismayati, E., Samani, M., Suparji, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2019). *Strategi belajar berpikir kreatif (edisi revisi)*. Jakarta Utara: PT. Mediaguru Digital Indonesia.
- Patriana, S., Junaidi & Ulfah, M. (2017). *Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses belajar ekonomi SMA Negeri 4 Pontianak* (penelitian). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pinasti, I. I., Rohmadi, M. & Rakhmawati, A. 2018. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum 2013 (studi kasus pembelajaran teks ulasan cerpen di kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 6(1), 155-167.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen. *Jurnal SAP*, 1(3), 249-258.
- Putrayasa, I G. N. K. (2016). *Jenis-jenis dan pola kalimat bahasa Indonesia*. Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana, Bali.
- Rahmawati, F. (2012). “Upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan strategi 3M (meniru-mengolah-mengembangkan) di kelas X SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta” (Skripsi). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Resmini, N., Churiah, Y. & Sundari, N. (2010). *Membaca dan menulis di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Rhosalia, L. A., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2016). Kemampuan Berpikir kreatif dalam menulis naratif siswa kelas V sekolah dasar negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 2(2).
- Roller, R. M. & Lavrakas, P. J. (2015). *Applied qualitative research design a total quality framework approach*. New York: The Guilford Press.
- Rosalita, E. (2013). “Penerapan teknik menulis fiksi mini dalam pembelajaran menulis cerpen” (Skripsi). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Saddhono, Kundharu & Slamet, Y. (2014). Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia teori dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saliceti, F. (2015). Educate for creativity: New educational strategis. *Social and Behavior Sciences*, 197, 1174-1178. DOI: <https://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.374>.
- Salim, S. & Syahrums. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samino, F. A. 2018. Hubungan berpikir kreatif dan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 98-108. doi: <http://dx.doi.org/10.21009/JPD.091.08>.
- Sari, M. (2017). “Model experiential learning untuk meningkatkan berpikir kreatif menulis karangan narasi” (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, Bandung.
- Sasangka, S. S. T. W. (2014). *Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat. (2014). Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Siyoto, S. & Sodik, Ali. (2015). *Dasar metodologi pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi Robert Stantion*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sufanti, M. (2013). “Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks: belajar dari OHIO Amerika Serikat”. FKIP Magister Pengkajian Bahasa Pascasarjana, Univesitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Sutarna, N. 2016. Penerapan mengarang terbimbing model KWL (*know, want, learned*) untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 110 – 120.
- Syahrudin, D. (2007). “*Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan prosa*” (Thesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Tsaniyah, A. B. & Poedjiastoeti, S. (2017). Moge learning model to improve creative thinking skills. *International Journal of Education and Research*, 5 (1), 165-172.
- Widyasanti, N. S. (2018). “*Pengembangan Materi Menulis Cerita Pendek menggunakan metode jurnal sebagai sarana menulis kreatif siswa SD Kelas VI Sekolah Dasar Kanisius Totogan*” (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Sharma, Yogyakarta.
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi menulis kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.